

UPAYA MENINGKATKAN PENDIDIKAN PADA GENERASI-Z DI INDONESIA

DEVANI SITI KUSPIANTI

devanikuspianti29@gmail.com

Universitas Suryakencana

ABSTRAK

Penulisan ini dibuat adalah untuk mengetahui apa saja upaya-upaya yang harus dilakukan baik itu oleh pemerintah, guru, dan peserta didik itu sendiri untuk meningkatkan pendidikan yang berkualitas di era generasi-z ini. Dimana generasi-generasi ini yang pada saat ini sedang melaksanakan pendidikan baik itu pendidikan menengah pertama, menengah atas dan perguruan tinggi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan desain penelitian studi literatur, yaitu dengan mengkaji berbagai literatur yang menunjang dan relevan sesuai dengan pembahasan. Penelitan menghimpun berbagai literatur yang dari berbagai sumber-sumber lainnya yang mendukung untuk kemudian peneliti melakukan analisis data sesuai dengan kajian yang diperlukan. Oleh karena itu penulis dalam artikel ini menjelaskan bagaimana upaya-upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan pendidikan terutama pada generasi-z sekarang yang dimana mereka lah yang saat ini sedang ada di proses pendidikan. Serta bagaimana mana peran guru dan orang tua dalam menghadapi generasi-z pada saat ini dan bagaimana guru serta orang tua tetap untuk mengawasi mereka agar tidak terlalu terjerumus pada hal-hal yang tidak diinginkan.

Kata kunci: Generasi Z, Pendidikan, *gawai*

ABSTRACT

This writing was written to find out what efforts must be made by the government, teachers and students themselves to improve quality education in this generation-z era. Where these generations are currently undertaking education, including junior secondary, senior secondary and tertiary education. The method used in this research is a descriptive research method using a literature study research design, namely by reviewing various supporting and relevant literature according to the discussion. The research collects various literature from various other supporting sources and then the researcher carries out data reduction according to the study requirements. Explains how and what efforts must be made to improve education, especially for the current Z generation, where they are the ones currently in the education process. What is the role of teachers and parents in dealing with generation-z at this time and how do teachers and parents continue to supervise them so that they do not fall too far into undesirable things.

Keywords: Generation Z, Education, gadget

PENDAHULUAN

Setiap manusia yang hidup pasti diantara mereka membutuhkan yang namanya ilmu pengetahuan. Mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas bisa membuat mereka mempunyai hal-hal yang baru ataupun ide-ide yang kreatif dan mengembangkan dirinya untuk mencapai cita-cita serta mampu untuk bersaing dengan orang lain secara sehat dan dengan menggunakan ilmu pengetahuan maka dari itu diperlukannya pendidikan yang baik.(Cristiana 2021). Saat ini pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap orang. Tidak jarang banyak generasi muda sekarang putus sekolah karena alasan ekonomi dan lingkungan sekitar, Akan tetapi banyak juga gen-z yang haus akan pendidikan, artinya masih banyak gen-z yang sangat ingin berpendidikan tinggi dan meraih cita-citanya. Manusia sangat membutuhkan pendidikan untuk menunjang kebutuhan hidupnya dan juga untuk mengembangkan pola pikirnya, dalam bersikap, meningkatkan karakter yang dimiliki oleh setiap manusia dan perlu adanya pendidikan untuk menunjang semua hal itu.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat agar menciptakan perkembangan dan keberlanjutan dengan adanya pendidikan secara merata pada anggota masyarakat mengurangi kesenjangan sosial dalam bermasyarakat. Dengan adanya pendidikan juga mempersiapkan seseorang dalam hidup bermasyarakat. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang bisa dilakukan secara mudah dan tersistem yang dapat mengembangkan kemampuan sesuai dengan usianya. Gawai bisa membuat anak kecanduan terhadap gawai dan dampak negatifnya yaitu berpengaruh terhadap kesehatan mata. Maka dari itu perludanya pendidikan untuk mengarahkan dan mempersiapkan anak untuk bisa menggunakan gawai yang benar dan sesuai. (Safitri, Yuniarti, and Rostika 2022).

Pada saat ini gen-z cenderung lebih cerdas tentang digital dibanding dengan generasi-generasi sebelumnya karena sejak kecil mereka dibiasakan oleh orang tuanya di beri *gawai* hal ini memiliki dampak yang positif juga negatif pada anak jika sejak kecil anak dibiasakan untuk melihat *gawai*, dampak negatif yang ditimbulkan ketika sejak kecil anak diberikan *gawai* mereka akan mengalami kecanduan dan tidak bisa lepas dari *gawai* tersebut yang membuat mereka lebih memilih untuk bermain game di *gawai* nya dibanding bermain dengan lingkungan sekitarnya. Pola pendidikan yang berpengaruh terhadap masa depan mereka nanti. Hal ini yang menjadi penting dan harus diperhatikan. Pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakatnya akan lebih mudah dipahami dan digunakan untuk masa depannya kelak. Minat dan bakat yang terlihat ketika masih di sekolah atau di perguruan tinggi haruslah dikembangkan dengan baik dan sesuai, guru ikut membantu dan mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik dengan cara mengikuti lomba-lomba ajang keguaraan.

Karakteristik yang dimiliki oleh gen-z ini yaitu, melek terhadap teknologi mereka yang lahir ketika adanya kemajuan teknologi yang canggih yang membuat mereka mampu untuk menggunakan teknologi tersebut dan menguasainya. Kreatif dan inovatif hal ini yang harus dimiliki oleh gen-z karena ini merupakan satu hal yang penting ketika mereka di dunia kerja, saat ini mungkin sulit lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka jadi mereka harus bisa berfikir kreatif dan mampu bersaing dengan yang lain. Berfikir secara kritis ini juga salah satu hal yang penting yang harus dimiliki oleh gen-z karena semakin majunya

perkembangan zaman maka semakin mengharuskan kita untuk berfikir secara kritis agar bisa cepat berradaptasi dengan perkembangan zaman tersebut.

Tujuan penulis membuat karya ilmiah ini untuk mengetahui upaya apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia terutama pada generasi-z. Yang dimana generasi-z ini yang berbeda dengan generasi yang sebelumnya. Tidak hanya itu saja akan tetapi untu mengetahui pola pendidikan yang harus di terapkan pada generasi-z saat ini. Serta media pembelajaran yang cocok untuk gen-z saat ini, yang dimana mereka lahir saat adanya kemajuan dalam bidang teknologi. Serta manfaat yang diberikan pada peserta didik dengan penggunaan media pembelajaran tersebut.

LANDASAN TEORI

Pendidikan merupakan proses dimana manusia mendapatkan ilmu pengetahuan sekaligus mendapat sebuah pengalaman dalam setiap proses pendidikan. Pendidikan juga merupakan langkah seseorang untuk bisa mencapai sebuah keberhasilan yang mereka inginkan, serta dalam pendidikan juga bisa merubah tingkah laku dan pola fikir seseorang dalam melakukan sesuatu. Proses suatu pendidikan juga harus di imbangi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Pendidikan di Indonesia masih belum merata masih banyak masyarakat Indonesia yang belum bisa atau bahkan yang tidak pernah merasakan pendidikan karena keterbatasan ekonomi yang mengharuskan mencari untuk kebutuhan sehari-harinya saja yang belum tentu cukup. Penataan pendidikan yang belum sesuai ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan bangsa yang dimana nanti mereka lah yang akan meneruskannya. Masih banyak anak muda sekarang yang mengenyampingkan pendidikan mereka bahkan di daerah perkotaan saja banyak anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah tetapi mereka harus bekerja dan membantu orang tuanya. Tidak jarang pekerjaan mereka mengemis dijalan- jalan. Sehubungan dengan judul karya ilmiah di atas upaya awal yang harus diperhatikan oleh pemerintah yaitu penataan pendidikan yang baik.

Generasi-Z adalah generasi yang lahir di era kemajuan teknologi yang canggih dimana mereka lahir pada tahun 1996-2009. Gen-z ini mereka yang lebih bisa menguasai dan memahami tentang teknologi-teknologi saat ini dibanding dengan gensai sebelumnya. Karena dalam keseharia mereka menggunakan teknologi. Dalam dunia kerja pun di bidang IT kebanyakan dari mereka adalah gen-z. Tidak nanya mampu untuk menguasai teknologi gen-z pun terkenal dengan kreatifan hasil kreatif yang mereka dapatkan itu dari gawai mereka yang dapat menjadikan mereka kratif. Tidak hanya di dunia kerja saja sebagian dari mereka masih ada dalam proses pendidikan baik itu di sekolah ataupun di perguruan tinggi. Sama hal nya dengan dunia kerja mereka yang masih dalam tahap pendidikan pun tidak terlepas dari gawai mereka yang dimana digunkan untuk tugas bahkan untuk bahan referensi mereka ketika mengerjakan tugas. Bahkan sudah banyak sekolah yang ada di Indonesia mengijinkan siswanya untuk membawa alat komunikasi tersebut. Tugas guru hanyalah sebagai fisiliator mereka serat mengawasi mereka dalam kegitan belajar.

Ada pun kekurangan dan kelebihan dari gen-z ini, kelebihan dari mereka salah satunya mungkin lebih menguasai dalam bidang teknologi. Akan tetapi kekurangan yang ada pada gen- ini adalah mereka jarang untuk bersosialisasi dengan orang-orang sekitarnya karena terlalu sibuk dengan gawai mereka, gampang bosan dengan sesuatu hal, selalu ini mengikuti hal-hal

yang baru tanpa melihat dampak positif dan negatifnya kepada mereka. tidak hanya dalam lingkungan sosialnya saja akan tetapi pada fisik dan mental mereka. fisik mereka yang mudah lelah serta tidak jarang kesehatan pada mata mereka yang hampir setiap hari bahkan setiap menit melihat gawai mereka dengan pencahayaan yang dpa merusak kesehatan matanya. Serta mental tidak jarang kebanyakan dari mereka mudah stres karena tekanan dari luar dan terlalu banyak memikirkan hal-hal yang seharusnya belum harus mereka pikirkan.

Tidak hanya itu saja pada gen-z ini mereka di hadapi oleh tantangan-tantangan diluar, adanya perubahan-perubahan yang terjadi saat ini mengenai tentang teknologi yang cepat berubah dan terganti dengan yang baru. Dengan adanya digitalisasi yang memberatkan mereka akan perubahan-perubahan yang terjadi dan berpengaruh terhadap kehidupan mereka kedepanya dengan adanya perubahan yang cepat. (Kristyowati, 2021, hlm 5). Perkembangan yang cepat ini mejadi sebuah tidak mudah dimana mereka harus mampu untuk beradaptasi secara cepat dalam setiap perkembangannya.

Setelah selesai proses pendidikan gen-z di hadapkan kembali pada tantangan tentang sulitnya mencari perkerjaan. Dalam hal ini pendidikan merupakan satu hal yang penting dalam mengembangkan minat dan bakat yang miliki oleh mereka agar ketika selesai pendidikan mereka mampu untuk mengembangkan bakatnya. Sulitnya lowongan pekerjaan yang sesuai dengan *fasion* tidak membuat mereka patah semangat karena mereka yang mempunyai kreatifitas dan berfikir secara kritis yang membuat mereka tidak putus harapan untuk bekerja. Banyak dari gen-z mereka membuka usahanya sendiri dengan berbagai kreatifitas mereka

Sebagaimana yang sudah di sampaikan di atas bahwasanya pendidikan bagi gen-z itu penting, karena mereka harus mampu beradaptasi dengan cepat pada perkembangan teknologi saat ini dan mereka juga harus mempunyai kreatifitas dalam hidupnya serta berfikir secara kritis bagaimana mereka bisa maju dengan usaha mereka sendiri dan tidak tergantung terhadap orang lainnya akan tetapi mereka tergantung kepada teknologinya yang membantu mereka untuk bisa mengembangkan usahanya. Upaya meningkatkan pendidikan pada gen-z ini yaitu dengan cara mengembangkan bakat dan minat serat adanya kreatifitas dari dirinya sendiri.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yang dimana pembahasannya didapatkan dari studi literatur melalui beberapa sumber antara lain jurnal tentang pendidikan dan buku yang meneliti tentang upaya meningkatkan pendidikan pada generasi-z di Indonesia yang relevan dan sesuai dengan pembahasannya. Pengertian Penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lainnya, yang kemudian dijabarkan kedalam laporan penelitian". Pada penelitian ini, fenomena ada yang berupa bentuk, karakteristik, aktivitas, perubahan, hubungan, kesamaan serta perbedaan antar fenomena yang satu dengan lainnya. Pada intinya penelitian deskriptif menjelaskan tentang suatu peristiwa yang terjadi pada saat ini dengan menggambarkan peristiwa tersebut sesuai dengan faktanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sistem pendidikan di Indonesia saat ini

Pendidikan di Indonesia saat ini masih ditahap yang rendah, masih banyak orang-orang yang belum bisa mendapatkan pendidikan yang baik karena kurangnya sarana dan prasarana yang baik. Sistem pendidikan di Indonesia ada beberapa tingkat yaitu dasar, menengah, dan tinggi. Masing-masing tingkat memiliki jangka waktu berbeda-beda. Mulai dari sekolah dasar selama 6 tahun, sekolah menengah pertama selama 3 tahun, dan sekolah menengah atas selama 3 tahun, selebihnya ada perguruan tinggi yang dilaksanakan selama 3-4 tahun. Sistem pendidikan di Indonesia saat ini terbilang baik karena adanya beberapa kemajuan dalam hal pendidikan. Dimulai dari banyaknya sekolah-sekolah yang mendapatkan fasilitas yang cukup baik dan cukup menunjang untung kegiatan belajar mengajar. Pada saat ini culture keberhasilan di Indonesia dilihat dari keberhasilan atau kesuksesan terhadap dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya maka dari itu Indonesia belum mampu untuk menghasilkan warna negara yang bisa mengabdikan pada bangsa dan membangun negara yang berkualitas. (Manullang 2013)

Pendidikan generasi Z sangat penting karena merekalah yang akan memajukan serta meneruskan cita-cita bangsa. Teknologi telah menjadi pilar pendidikan yang tidak terelakkan bagi generasi ini. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran membantu mengembangkan keterampilan digital yang penting, meningkatkan efisiensi pembelajaran, dan mempersiapkan generasi Z menghadapi lingkungan kerja yang semakin berubah. Kreativitas menjadi kunci untuk meningkatkan minat belajar Generasi Z.

Pendekatan inovatif dan interaktif memungkinkan mereka mengeksplorasi ide-ide baru dan berpikiran terbuka terhadap perubahan. Mendorong kreativitas melalui seni, musik, dan proyek kreatif lainnya, membantu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang bagi generasi Z. Selain berfokus pada prestasi akademik, pendekatan ini mengeksplorasi potensi multidimensi siswa, seperti keterampilan sosial, emosional, dan fisik. Dengan begitu, generasi Z dapat berkembang secara utuh dan menjadi individu yang tangguh di tengah persaingan global. Kebanyakan dari gen-z saat ini mereka sudah mempunyai pekerjaan tahap masih di tahap proses pendidikan.

Penggunaan IPTEK dalam pembelajaran bisa menjadi motivasi bagi peserta didik untuk semangat sekolah karena melihat fasilitas yang ada di sekolah. Terutama gen-z yang dimana mereka tidak bisa belajar dengan menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah. Adanya kemajuan teknologi yang sangat pesat memudahkan mereka untuk mendapatkan banyak informasi bahkan banyak ilmu pengetahuan yang mereka dapat tidak hanya dari guru saja. Pembelajaran menggunakan gadget juga memudahkan mereka untuk lebih memahami tentang materi tersebut dan mengukur sampai mana kemampuan kreativitas mereka dalam pembelajaran.

Pada tahun 2020 Indonesia mengalami wabah penyakit yang cukup berpengaruh terhadap kegiatan di ruang rumah. Pada masa pandemi ini sekolah diliburkan bahkan adanya kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) pendidikan di Indonesia saat itu semakin menurun karena mereka harus sekolah menggunakan gawai dan jaringan internet yang baik. Lingkungan juga yang tidak sesuai dengan mereka yang dimana seharusnya dirumah mereka bermain pada saat itu juga dirumah mereka harus belajar. Tidak hanya itu di daerah-daerah yang kesulitan akses internet yang membuat mereka harus mencari jaringan internet yang baik dimana mereka

harus keluar dari rumah. Belum lagi tugas-tugas yang harus tetap mereka kerjakan tetapi mereka juga kurang memahami materi yang hanya di berikan oleh guru tanpa dijelaskan.

Para generasi- z ini mereka melakukan kegiatannya menggunakan *gawai* dari mulai belajar, bermain, serta bekerja ini yang membuat mereka lebih ahli dari generasi-generasi sebelumnya dalam hal *gadget* mereka yang sering menggunakan media sosial merupakan sebuah gaya hidup pada generasinya sekarang hal-hal mengenai teknologi mereka akan mudah mengerti dan memahami. Pada sistem pendidikan di Indonesia saat ini banyak sekolah-sekolah yang sudah memperbolehkan atau mengizinkan peserta didik untuk membawa *gadget* ke sekolah karna itu merupakan suatu kebutuhan untuk kegiatan belajar mengajar. Mereka mencari bahan-bahan referensi tidak hanya dari buku saja tetapi menggunakan sumber-sumber ada di platform yang ada di gadgetnya hal ini yang menjadi mudah bagi generasi-z untuk mendapatkan sumber-sumber tentang pembelajarannya.

Beberapa pengertian dari para ahli yang menjelaskan tentang pendidikan pada generasi-z antara lain yaitu. Menurut Don Tapscott dalam *buku Grown Up Digital: How the Net Generation is Changing Your World* pada tahun 2009, generasi Z akan menjadi kekuatan yang dominan dalam membentuk masyarakat dan ekonomi masa depan. Mereka memiliki potensi besar untuk menciptakan perubahan positif berkat keterampilan teknologi mereka dan komitmen mereka terhadap isu-isu sosial.

Menurutnya generasi-z ini sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakat nantinya, mereka yang cenderung lebih mandiri karena bisa untuk mencari materi yang mereka akan pelajari tanpa harus meminta kepada gurunya. Guru hanyalah sebagai fasilitator untuk membantu peserta didik mengawasi mereka dalam menggunakan *gawai* tersebut. Serta membantu menjelaskan hal-hal yang mereka kurang mengerti tentang materi tersebut.

B. Pola Pendidikan di Era Generasi-z

Generasi-z ini mereka yang cenderung lebih mudah untuk mendapatkan informasi-informasi yang ada dan yang terbaru yang mereka dapatkan dari media sosial mereka. Akan tetapi tidak banyak dari mereka yang masih belum paham mana informasi yang baik mana yang tidak mereka yang jarang untuk mengolah informasi itu sendiri tanpa mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Mereka juga yang sangat mudah untuk terhasut dengan berita-berita yang tidak benar. Oleh karena itu pentingnya pola pendidikan pada generasi-z agar mereka bisa memilah dan memilih mana informasi yang harus mereka pahami.

Pendidikan yang baik dan berkualitas bagi generasi-z yaitu pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan serta bakat dan minat yang mereka miliki serta karakteristik mereka yang berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya. Pada era globalisasi dan digital saat ini pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan generasi saat ini sangat penting untuk menunjang kemampuan dan keterampilan mereka dalam menghadapi masa depannya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pendidikan yang berkualitas untuk generasi-z saat ini yaitu kesesuaiannya system pembelajaran dengan generasi-z saat ini merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan untuk pendidikan yang berkualitas adanya metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman yang dapat mudah di pahami pada generasi-z sekarang

ini. Metode pembelajaran digital yang saat ini mereka pahami karena sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat ini.

Meningkatkan kesejahteraan guru dalam kualitas pendidikan Pada saat ini guru berperan sebagai fasilitator untuk mereka untuk mendukung dan memberikan motivasi agar bakat dan minat mereka tersalurkan. Guru juga berperan sangat penting saat ini mereka yang mengendalikan serta yang memberi batasan pada peserta didik mengenai teknologi-teknologi saat ini yang mereka butuh kan. Oleh karena itu guru harus memiliki keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

Guru juga harus mampu beradaptasi tentang teknologi-teknologi saat ini yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Adanya dukungan serta partisipasi dari pemerintah Pendidikan merupakan salah satu tanggung jawab pemerintah, Adanya fasilitas dari pemerintah untuk sekolah agar menunjang pendidikan yang berkualitas serta yang sesuai dengan kemajuan teknologi saat ini. Serta adanya beasiswa yang diberikan untuk peserta didik yang kurang mampu dalam hal ekonomi. Memperkuat pendidikan karakter Pendidikan yang berkarakter sangat penting untuk generasi-z saat ini karena untuk membentuk dan serta melatih karakteristik yang dimiliki oleh generasi-z secara terus menerus untuk mempersiapkan kehidupan masa depan yang baik. Memperkuat karakter kewarganegaraan Karakter kewarganegaraan yang harus di tanamkan dan di ajarkan sejak dini agar memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi untuk generasi bangsa dan untuk memajukan masa depan bangsa karenamerekalah yang akan memajukan bangsa dimasa depan nanti.

Generasi-z ini mereka lebih memilih belajar dengan praktik langsung dibandingkan dengan hanya menjelaskan materi karena mereka cenderung bosan dan jenuh ketika belajar hanya menjelaskan materi saja tanpa adanya praktik. Dalam proses pembelajaran generasi Z semakin di tekankan pada pemanfaatan teknologi, khususnya teknologi digital, untuk penelitian informasi, diskusi, pembentukan kelompok, dan pembelajaran. Praktik dengan menggunakan teknologi ini juga dapat lebih memahami materi yang dipelajari dan dapat belajar dengan cara berulang-ulang.

Pendidikan di Indonesia saat ini masih menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan. Artinya program ini dibuat sekitar 6 tahun yang lalu. Oleh karena itu, perlu adanya adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang saat ini berkembang sangat pesat. Perkembangan teknologi juga sangat mempengaruhi kepribadian dan pandangan siswa di sekolah. Siswa kemudian akan menjadi lebih kritis dan tidak mudah menerima informasi apa pun. Diperlukan adanya penyesuaian dalam beberapa kegiatan pengajaran yang kini sangat didukung dengan hadirnya teknologi, misalnya saja proses perhitungan menjadi lebih mudah dengan hadirnya kalkulator atau komputer. Penggunaan internet juga tidak bias diabaikan dalam pengajaran siswa generasi ini. Selain itu system pendidikan pada generasi-z ini yaitu adanya pemanfaatan kemajuan teknologi yang dimana banyak generasi-z yang mempunyai kompetensi dalam hal teknologi bias dimanfaatkan untuk belajar bagaimana membuat hal yang bermanfaat bagi orang lain menggunakan teknologi yang ada saat ini. Dalam hal ini pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu alat pasif untuk membangun dan memajukan sistem demokrasi suatu bangsa

C. Upaya Meningkatkan Pendidikan Saat ini

Pendidikan pada saat ini di Indonesia masih rendah ada beberapa hal yang menyebabkan masih rendahnya pendidikan di Indonesia antara lain dari segi sumber daya manusianya yang masih cukup rendah di banding dengan negara-negara lain hal ini yang harus diperhatikan oleh pemerintah agar tetap meratanya pendidikan di Indonesia. Masih banyaknya masyarakat Indonesia yang mengkhawatirkan tentang pendidikan saat ini salah satunya yaitu masih kurangnya sarana dan prasarana yang di berikan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga di lihat dari beberapa karakteristik generasi yang menunjukkan dampak negatif dari adanya penggunaan gadget. Mereka yang hanya melihat saja materi yang di berikan oleh guru melalui media sosialnya tanpa memahami isi materi tersebut.

Salah satu upaya yang sesuai dengan generasi ini yaitu dengan adanya digitalisasi pada pendidikan akan tetapi harus adanya pemerataan setiap daerah hal ini yang harus tetap diperhatikan pemerintah. Digitalisasi menurut KBBI adalah suatu sistem digital yang dilakukan dengan cara pemakaian. Yang dilakukan sdalam digitalisasi ini yaitu teknologi. Pendidikan digitalisasi sangat sesuai dengan gen-z yang dimana mereka tidak bisa lepas dengan gawainya dan bisa belajar kapanpun dan dimana saja.(Maharani 2024,hlm 90)

Upaya-upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan pendidikan pada saat ini adalah membuat penataan dengan baik dan sesuai dengan perkembangan zaman pada saat ini. Adanya model pembelajaran yang sesuai dengan generasi-z saat ini yaitu menggunakan metode *blended learning* yaitu suatu metode penggabungan antara pembelajaran secara online dan pembelajaran secara tatap muka. Metode ini yang saat ini digunakan oleh generasi-z karena mereka yang ahli dalam teknologi saat ini. Selanjutnya tetap untuk mengawasi peserta didik dalam menggunakan teknologi di sekolah oleh guru dan saat dirumah di awasi oleh orang tua. Guru dan orang tua sangat berperan dalam hal ini.

Selanjutnya upaya meningkatkan pendidikan yaitu memperbanyak literasi baik itu membaca buku tentang materi-materi pembelajaran atau dengan literasi digital tentang pembelajaran tersebut, ini merupakan upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan saat ini membaca adalah satu hal yang sangat penting dalam hal pendidikan. Terutama pada saat ini banyak anak muda yang gampang untuk terhasut oleh suatu masalah di media sosial tanpa membaca apa yang di permasalahan tersebut hal ini dapat menjadi dampak negatif.

Tidak hanya terkait peserta didiknya saja akan tetapi peranan sekolah di sini sangat dibutuhkan sekolah yang dapat menunjang pendidikan yang meningkatkan dan memenuhi sarana prasarana yang dibutuhkan oleh peserta didik saat ini. Serta adanya peran orang tua yang sangat di perlukan pada generasi -z saat ini perlu nya pengawas orang tua pada anak tentang teknologi dengan menggunakan teknologi dengan baik dan benar.

Pada generasi-z ini mereka mempunyai karakter yang sama yaitu FOMO. FOMO ini merupakan suatu tantangan tersebut dalam dunia pendidikan. Yang artinya pada saat ini kebanyakan dari generasi-z ini banyak hal yang ingin mereka ketahui terutama pada hal-hal yang baru saat ini. Pada karakter ini peran guru sangat penting, karena banyaknya hal-hal yang baru serta sumber-sumber yang baru yang meraka bisa dapatkan secara mudah menggunakan Media sosial mereka untuk mendapatkan informasi atau pun secara berkomunikasi. pada gen-z ini mereka dipermudah dengan adanya akses internet yang memudahkan mereka untuk

mendapatkan informasi atau untuk mencari hal yang mengenai pembelajaran, yang membuat mereka tidak perlu belajar hanya dengan menggunakan gawai mereka apa yang mereka cari akan terbantu oleh platform yang mereka gunakan. (Lukum 2019, hlm 2).

Pendidikan perlu menampung atau mewedahi informasi-informasi yang mereka dapatkan tidak hanya tentang pembelajaran saja akan tetapi tentang hal-hal yang ada di lingkungan sekitar. Pada karakter ini pun bisa menjadi upaya untuk meningkatkan pendidikan pada generasi-z karena bisa mendapatkan hal-hal yang baru tidak hanya di lingkungan sekolah atau lingkungan rumah saja akan tetapi di lingkungan yang luas. Generasi Z mempunyai peluang yang sangat luas di masa depan nanti karena mereka yang lebih paham dalam teknologi dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya, dan mereka yang mempunyai karakter yang mandiri serta kreativitas yang baik dan keterampilan yang baik pula mereka mampu untuk bersaing dengan generasi-generasi sebelumnya tanpa harus ada rasa takut.

D. Media pembelajaran yang tepat untuk Generasi-z

Media pembelajaran merupakan satu kesatuan yang harus ada dalam pembelajaran, karena media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan atau menyalurkan suatu materi ajar yang dengan menggunakan alat bantu sehingga lebih mudah untuk diperhatikan dan dipahami oleh peserta didik. (Tafonao 2018, hlm 103). Media pembelajaran yang sangat diperlukan untuk kegiatan, media pembelajaran ini dibutuhkan agar peserta didik tidak hanya terpaku pada materi yang ada di buku akan tetapi ada praktik yang harus dilakukan atau contoh yang bisa digunakan secara nyata sesuai dengan materi yang dipelajari. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa generasi Z ini cenderung lebih tahu tentang teknologi media pembelajaran yang cocok untuk digunakan oleh generasi-z yaitu media visual.

Media visual ada media yang menggunakan teknologi digital antara lain yaitu suatu video yang dimana ini sangat cocok untuk generasi-z yang paham tentang teknologi. Dengan menonton video memudahkan peserta didik untuk dapat memahami suatu materi yang dijelaskan dengan gambar-gambar yang ada pada video tersebut. Tidak hanya dengan menggunakan gambar saja akan tetapi adanya audio yang dapat menunjang media pembelajaran agar bisa didengar serta dipahami.

Karakteristik setiap anak berbeda ada yang paham materi hanya dengan melihat saja gambar-gambar yang ada atau hanya melihat tulisan-tulisan yang mereka pahami ada juga anak yang akan paham juga anak yang hanya dengan mendengarkan materi mereka sudah paham. Adapun yang harus keduanya baru mereka dapat paham materi tersebut. Pada generasi-z ini banyak anak yang paham ketika mereka mendengar dan melihat materi yang disampaikan lewat video atau gambar-gambar. Pada media pembelajaran ini peran guru sangat dibutuhkan, guru dituntut untuk bisa dalam teknologi membuat media pembelajaran visual ini. Guru pun dituntut harus bisa mengikuti model pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Pada saat banyak guru yang sudah menggunakan media pembelajaran visual saat mengajar guru yang menampilkan tayangan video lalu menjelaskan apa maksud dan tujuan dari video tersebut.

Tujuan adanya pembelajaran media visual ini yaitu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik, yang dimana bisa menerima informasi dan pengetahuan

secara nyata dengan menggunakan media pembelajaran visual. Selain bisa mendapatkan informasi dan pengetahuan di sekolah peserta didik juga bisa mendapatkannya di rumah salah satunya melihat tayangan yang ada di televisi atau di media sosial yang mereka gunakan tetapi mereka harus bisa menyikapinya dengan memilih dan memilah mana informasi yang baik dan mana yang tidak baik.

Manfaat yang dirasakan ketika menggunakan media pembelajaran visual. Menarik perhatian peserta didik dengan gambar-gambar atau video yang menarik, Memudahkan peserta didik untuk dapat menyimpulkan hasil materi yang disampaikan pada video tersebut, Adanya pengalaman belajar yang mereka lakukan dan akan terus mereka ingat, Dapat menumbuhkan rasa motivasi dalam dirinya ketika melihat atau mendengarkan video tersebut.

PENUTUP

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan pendidikan pada Generasi-z di Indonesia. Pada dasarnya pendidikan bagi setiap orang sangatlah penting dan merupakan hak untuk setiap orang. Terutama pada Generasi-z saat ini sangatlah diperlukan karena dengan adanya digitalisasi dalam pendidikan yang mengharuskan peserta didik dan pendidik menggunakan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman, pada hal ini perlunya pendidikan yang sesuai agar bisa memilih dan memilah terkait pemakaian teknologi dalam pendidikan agar tidak terjadinya dampak negatif terhadap peserta didik maupun pendidik. Tidak hanya itu peran orang tua dan guru sangat berpengaruh dalam hal ini untuk selalu mengawasi anak terhadap penggunaan teknologi baik itu di rumah maupun di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Cristiana, Edelweisia. 2021. "Digitalisasi Pendidikan Ditinjau Dari Perspektif Hukum." *Edelweisia Cristiana* (3): 58–66. <https://prosiding.iahntp.ac.id>.
- Kristyowati, Yuli. 2021. "Generasi 'Z' Dan Strategi Melayaninya." *Ambassador: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 2(1): 2. stt-indonesia.ac.id › journal › index.
- Lukum, Astin. 2019. "Pendidikan 4.0 Di Era Ggenerasi Z: Tantangan Dan Solusinya." *Pros.Semnas KPK* 2: 13.
- Maharani, Delia. 2024. "Sisi Terang Dan Gelap : Digitalisasi Pada Perkembangan Pendidikan Indonesia Delia Maharani Latifah Meynawati Dapat Tercapainya Tujuan Pendidikan (Anita Dan Astuti , 2022). Digitalisasi Pendidikan." *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 3(1): 10–10.
- Manullang, Belferik. 2013. "Character Education Grand Design of The 2045 Golden Generation." *Jurnal grand desain Pendidikan Karakter generasi emas 2045* 3(1): 1–14. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1283/1067>.
- Safitri, Alvira Oktavia, Vioreza Dwi Yunianti, and Deti Rostika. 2022. "Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas Di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)." *Jurnal Basicedu* 6(4): 7096–7106. doi:10.31004/basicedu.v6i4.3296.
- Tafonao, Talizaro. 2018. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2(2): 103. doi:10.32585/jkp.v2i2.113.

